

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, LAR, APB, IRR, NPL, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada periode triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019 yaitu 0,913 yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang timbul pada variabel tergantung sebesar 0,833 persen yang dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama, sedangkan sisanya yaitu sebesar 16,7 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, LAR, APB, IRR, NPL, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah yaitu dapat diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,186624 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,019044 persen. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

4. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh LAR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,343396 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu 0,013689 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,073441 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
7. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu 0,039204 persen. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu 0,727609 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode triwulan I tahun 2014 sampai triwulan II tahun 2019. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu 0,051529 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
10. Diantara delapan variabel bebas yaitu LDR, IPR, LAR, APB, IRR, NPL, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA yaitu BOPO karena memiliki nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu sebesar 0,717609 persen dengan pengaruh negatif yang signifikan apabila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, hanya delapan variabel saja yang meliputi LDR, IPR, LAR, APB, IRR, NPL, BOPO, dan FBIR.
2. penelitian ini hanya meneliti Bank Pembangunan Daerah dan sampel yang terpilih hanya tiga Bank Pembangunan Daerah saja yang diantaranya yaitu BPD Kalimantan tengah, BPD Sulawesi Tenggara dan BPD Lampung.
3. Periode yang digunakan dalam penelitian sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2014 sampai dengan triwulan II tahun 2019.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dilakukan diatas maka terdapat beberapa saran yang dapat dipergunakan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun saran yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank Pembangunan Daerah Yang Diteliti

- A. Terkait dengan kebijakan ROA, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA paling rendah dan cenderung mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu BPD Lampung yaitu sebesar 3,04 persen agar meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.
- B. Terkait dengan hasil dari BOPO yang merupakan variabel yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap ROA, disarankan kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tinggi dan cenderung mengalami peningkatan BOPO selama periode penelitian yaitu BPD Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 75,50 persen agar menurunkan biaya operasionalnya bersamaan dengan upaya dalam meningkatkan pendapatan operasional.

- C. Kepada bank-bank sampel penelitain, disarankan bagi bank yang memiliki rata-rata LAR terendah yaitu BPD Lampung memiliki rata-rata LAR terendah yaitu sebesar 55,27 persen, meningkatkan total kredit yang diberikan dengan presentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset. Maka akan terjadi peningkatan pendapatan yang lebih besar dibandingkan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat.
- D. Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan bagi bank yang memiliki rata-rata FBIR tererndah yaitu BPD Lampung yaitu sebesar 5,39 persen agar lebih meningkatkan pendapatan operasional diluar pendapatan bunga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total pendapatan operasional yang diterima oleh bank sehingga laba bank mengalami peningkatan dan ROA bank juga mengalami peningkatan.
- E. Kepada bank-bank sampel penelitian, disarankan bagi bank yang memiliki rata-rata IRR tertinggi yaitu BPD Sulawesi Tenggara yaitu sebesar 103,32 persen agar lebih meningkatkan IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL sehingga bank mengalami peningkatan dan ROA bank juga meningkat

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- A. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan tema sejenis sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang.
- B. Sebaiknya menambah variabel bebas seperti PDN, FACR, NIM, agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan variatif.